

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu (Sugiarto, 2015). Dengan penelitian kualitatif peneliti dapat mempelajari arti atau makna yang diterapkan oleh manusia terhadap persepsi, asumsi, prasangka dan perkiraan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai k u a l i t a s dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Seluruh Wanita Pekerja Seks ( WPS ) yang berada di wilayah Kecamatan Ungaran Barat.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah s e b a g i a n dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian

ini adalah WPS yang terlibat langsung dalam interaksi sosial dengan yang diteliti. Sedangkan untuk informan kuncinya adalah mucikari yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi terkait dunia prostitusi.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *snowball sampling* (bola salju). Peneliti berangkat dari seorang informan untuk mengawali pengumpulan data. Kepada informan peneliti menanyakan siapa saja orang yang selayaknya untuk diwawancarai (Pawito, 2007). Menurut sugiyono (2014) *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur
Perilaku dalam upaya pencegahan HIV/AIDS pada WPS	Perilaku terbuka pekerja seks komersial atau tindakan yang dapat diamati terkait HIV/AIDS. meliputi upaya pencegahan infeksi menular seksual dan HIV/AIDS,	Pedoman Wawancara, Alat perekam
Umur	Masa hidup pekerja seks komersial yang dihitung dari tanggal dan tahun lahir	Pedoman wawancara, alat perekam, alat tulis
Lama bekerja sebagai WPS	Lamanya pekerja seks komersial bekerja sebagai pekerja seks komersial dalam bulandantahun	Pedoman wawancara, alat perekam, alat tulis
Persepsi WPS tentang keseriusan terhadap pencegahan HIV/AIDS	Interpretasi pekerja seks komersial tentang pencegahan IMS dan HIV/AIDS	Pedoman wawancara, alat perekam, alat tulis

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam penelitian, metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang

diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2010).

### 1. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010).

#### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam pada informan yaitu pekerja seks komersial.

#### b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data kasus IMS dan HIV/AIDS di wilayah Kabupaten Semarang sebagai data penunjang dan pelengkap serta dimanfaatkan sebagai data pendukung data primer yang berhubungan dengan penelitian.

### 2. Alat pengumpulan data atau instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Alat-alat yang digunakan adalah pedoman wawancara, buku catatan, alat tulis, alat perekam dan kamera.

### 3. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam agar peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari informan untuk mendapatkan keterangan dan data diri individu untuk keperluan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Yuliawati Lakollo, 2009). Peneliti akan melakukan probing dengan mengajukan pertanyaan yang lebih terinci pada poin-poin pertanyaan saat wawancara

informan untuk mendapatkan jawaban yang lebih lengkap.

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### *1. Informed Consent*

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden. Semua responden bersedia menandatangani lembar persetujuan dan bersedia menjadi responden.

### *2. Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar hasil pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya memberikan kode pada hasil penelitian.

### *3. Confidentiality (Kerahasiaan)*

Selama penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dalam penelitian dengan cara tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan.

### *4. Beneficence*

Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden mengenai faktor-faktor gaya hidup yang dapat menyebabkan stroke sehingga responden dapat menghindarinya dan merubah kebiasaan yang buruk.

### *5. Non Maleficence*

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti tidak menggunakan instrumen penelitian yang membahayakan responden karena peneliti hanya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

## **G. Analisis Data**

### *1. Data Reduction (reduksi data)*

Mereduksi data atau merangkum data, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan mereduksi data akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

### *2. Data display (penyajian data)*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### *3. Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan biasa berubah jika tidak ditemukan data yang kuat Sugiyono (2011) pada saat pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

### *4. Validasi Data*

Dalam penelitian ini validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber.